

## PENGARUH KEMANDIRIAN, PEMANFAATAN WAKTU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK YATPI GODONG

Nadya Widi Astuti

email: [widinadya5@gmail.com](mailto:widinadya5@gmail.com)

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*This research aims to find out the influences of learning independence, utilization of study time and learning facilities on the learning outcomes of grade XI and XII students majoring in Accounting at SMK YATPI Godong in the 2020/2021 academic year. The method used in this research is a survey with a quantitative approach. The population in this research were students of grade XI and XII majoring in Accounting at SMK YATPI Godong, amounting to 130 students. Data collection techniques using questionnaires, observation and documentation. The data analysis technique in this research used multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) Learning independence had a positive and significant effect on student learning outcomes in grade XI and XII majoring in Accounting at SMK YATPI Godong as indicated by  $t$ -count 2.829 >  $t$ -table 1.985 and significance value  $0.006 < 0.05$ . (2) Utilization of study time has a positive and significant effect on the learning outcomes of grade XI and XII students majoring in Accounting at SMK YATPI Godong as indicated by  $t$ -count 5.516 >  $t$ -table 1.985 and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . (3) Learning facilities have a positive and significant effect on the learning outcomes of grade XI and XII students majoring in Accounting at SMK YATPI Godong as indicated by  $t$ -count 3.326 >  $t$ -table 1.985 and a significance value of  $0.001 < 0.05$ . (4) Learning independence, the use of study time and learning facilities together have a positive and significant effect on the learning outcomes of grade XI and XII students majoring in Accounting at SMK YATPI Godong as indicated by  $F$ -count 22.627 >  $F$ -table 2.700 and a significance value of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Independent Learning, Utilization of Study Time, Learning Facilities, Learning Outcomes*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar, pemanfaatan waktu belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong tahun ajaran 2020/2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong yang berjumlah 130 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemandirian belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong yang ditunjukkan dengan  $t$ -hitung 2,829 >  $t$ -tabel 1,985 dan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ . (2) Pemanfaatan waktu belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong yang ditunjukkan dengan  $t$ -hitung 5,516 >  $t$ -tabel 1,985 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (3) Fasilitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong yang ditunjukkan dengan  $t$ -hitung 3,326 >  $t$ -tabel 1,985 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . (4) Kemandirian belajar, pemanfaatan waktu belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong yang ditunjukkan dengan  $F$ -hitung 22,627 >  $F$ -tabel 2,700 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci:** Kemandirian Belajar, Pemanfaatan Waktu Belajar, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah satu dari sekian banyak bidang pembangunan bangsa yang paling penting saat ini. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan kehidupan anak-anak bangsa demi terciptanya masyarakat yang memiliki kualitas tinggi. Oleh karena itu, setiap masyarakat negara berhak untuk menerima dan mengenyam pendidikan sejak usia dini. Menurut Baharun dalam Hasbullah, dkk. (2019: 18) mengungkapkan jika, suatu bangsa dapat dikatakan maju atau tidak yaitu dipengaruhi oleh sistem pendidikan yang ada, dimana dunia pendidikan sudah seharusnya menjadi perhatian bersama oleh berbagai pihak.

Pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan belajar dan pembelajaran. Susanto (2016: 4) menuturkan bahwa, belajar merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang secara sengaja dan dalam keadaan sadar dengan tujuan untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru yang nantinya memungkinkan dalam dirinya terjadi perubahan perilaku yang lebih baik dalam berpikir, merasa maupun bertindak. Berdasarkan pengertian tadi, bisa diambil konklusi yaitu belajar adalah kegiatan atau aktivitas yang dijalankan oleh individu dengan tujuan untuk memperoleh perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut dapat berupa pengetahuan yang semakin bertambah, bidang keterampilan yang semakin berkembang dan perubahan perilaku menuju kearah yang lebih baik.

Kegiatan atau proses belajar mengajar yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka di sekolah, saat ini terpaksa beralih menjadi pembelajaran melalui online akibat terjadinya pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai. Sistem pembelajaran yang jauh berbeda dari sebelumnya membawa perubahan besar dibidang pendidikan. Penyebab utama yang mengakibatkan perubahan besar pada proses belajar mengajar saat ini yaitu karena pembelajaran daring yang terjadi secara tiba-tiba tanpa adanya persiapan mengakibatkan sekolah, tenaga kependidikan serta peserta didik kurang maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring mengharuskan sekolah, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk beradaptasi dengan perangkat pembelajaran pendukung yang berbasis internet. Menurut Mantra dalam Nova Irawati S., dkk. (2020: 199), pembelajaran daring merupakan sebuah tantangan yang baru bagi tenaga kependidikan sehingga mengharuskan mereka menguasai berbagai media pembelajaran berbasis internet untuk pelaksanaan proses pembelajaran dan diharapkan dapat melakukan kreasi dalam kegiatan belajar mengajar supaya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan kegiatan praktik Magang 3 di SMK YATPI Godong pada bulan September-Oktober 2020, diketahui bahwa tidak semua peserta didik memiliki kemandirian belajar yang baik. Perlu adanya kesadaran dari dalam diri peserta didik itu sendiri untuk lebih giat dalam belajar sehingga kemandirian belajarnya akan lebih baik. Selain kurangnya kemandirian belajar, peserta didik juga belum bisa memanfaatkan

waktunya dengan baik untuk belajar. Dari hasil pengamatan, didapat bahwa peserta didik hanya akan belajar jika ada tugas yang diberikah oleh guru.

Ketika pelaksanaan pembelajaran secara daring, peserta didik di SMK YATPI Godong mengaku mengalami beberapa kendala diantaranya yaitu keterbatasan fasilitas seperti handphone atau gadget dan laptop. Beberapa peserta didik mengeluhkan handphone atau gadget yang dimilikinya tidak cukup untuk menampung aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran daring. Selain itu, jaringan internet disetiap daerah berbeda-beda. Beberapa peserta didik mengeluhkan kesulitan mendapatkan sinyal di tempat mereka.

Tidak semua peserta didik memiliki laptop sendiri di rumah. Permasalahan lain yang juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring yaitu ada pada kuota internet. Peserta didik mengeluhkan kuota internet mereka cepat habis. Namun saat ini pemerintah dan juga sekolah telah bekerjasama untuk memberikan bantuan kuota internet secara gratis dengan harapan dapat meringankan beban orangtua dan peserta didik mampu meraih hasil belajar yang baik dan maksimal.

Permasalahan yang dialami peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara daring ternyata mempengaruhi hasil belajar mereka. Setiap sekolah pasti mengharapkan seluruh peserta didik belajar dengan giat agar mencapai hasil belajar yang maksimal. Terdapat macam-macam hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Slameto (2010: 54), hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari kecerdasan, minat, bakat, kemandirian dan motivasi diri. Sedangkan faktor ekstern terdiri atas faktor lingkungan sosial dan nonsosial.

Berikut ini adalah data persentase nilai peserta didik yang belum mencapai nilai batas KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 75 pada hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI dan XII jurusan Akuntansi pada semester gasal tahun 2020/2021 :

Tabel 1. Hasil PTS Akuntansi Keuangan Kelas XI dan XII TA. 2020/2021

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai dibawah KKM	Presentase
XI AK 1	38	75	20	52,6%
XI AK 2	36	75	18	50,0%
XII AK 1	28	75	14	50,0 %
XII AK 2	28	75	15	53,5 %
Rata-rata				51,5%

(Sumber: Dokumentasi guru)

Berdasarkan tabel 1, diketahui total peserta didik kelas XI dan XII yang belum mencapai nilai KKM yaitu berjumlah 68 siswa atau sebesar 51,8%. Sehingga dapat dikonklusikan jika hasil belajar siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi di SMK YATPI Godong masih belum maksimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai “Pengaruh Kemandirian Belajar, Pemanfaatan Waktu Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong tahun ajaran 2020/2021 yang masing-masing berjumlah 74 dan 56 siswa. Sehingga apabila ditotal, jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 130 siswa. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan diperoleh hasil sebanyak 99 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan *kuesioner* (angket), observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong Tahun Ajaran 2020/2021.**

Berdasarkan hasil analisis, diketahui  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong tahun ajaran 2020/2021. Oleh karena itu, apabila semakin tinggi kemandirian belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dapat diraih siswa.

Hasil analisis diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Umar Tirtarahardja & La Sulo (2005: 50) yang menyatakan bahwa “kemandirian belajar merupakan individu yang melakukan proses belajar akan tiba pada perolehan hasil belajar meliputi keterampilan, perkembangan penalaran, terbentuknya sikap hingga penemuan jati diri apabila individu tersebut menjalani sendiri proses belajarnya”. Dari pendapat tadi dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang yang menjalani sendiri proses atau kegiatan belajarnya secara baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula meliputi keterampilan, perkembangan penalaran, terbentuknya sikap hingga penemuan jati diri.

Mempunyai kemandirian belajar yang baik akan membawa dampak yang baik pula bagi diri sendiri. Hal tersebut selaras dengan teori Desmita (2009: 185) yang menyatakan bahwa “kemandirian merupakan suatu keadaan dimana seseorang memiliki keinginan dalam berlomba untuk maju demi kebaikannya sendiri, dapat mengambil keputusan, memiliki inisiatif untuk

mengatasi permasalahannya sendiri, percaya diri dan bertanggung jawab”. Kemandirian belajar yang baik dapat dimulai dengan belajar secara tekun dan disiplin.

## **2. Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong Tahun Ajaran 2020/2021.**

Berdasarkan hasil analisis, diketahui  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan waktu belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong tahun 2020/2021. Oleh sebab itu, apabila semakin tinggi pemanfaatan waktu belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dapat diraih siswa.

Hasil analisis tadi selaras dengan teori yang dituturkan oleh Syaiful Sagala (2014: 58) yang mengungkapkan bahwa “kebiasaan baik dalam belajar yaitu belajar dengan efisien melalui komitmen untuk memanfaatkan waktu sebaik mungkin”. Menurut pendapat tadi, dapat diambil konklusi bahwa peserta didik harus belajar secara efisien dengan memanfaatkan waktu yang tersedia untuk belajar secara giat dan tekun agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Tugas sebagai seorang peserta didik pada hakikatnya adalah belajar secara giat dan tekun dengan memanfaatkan waktu belajar yang mereka punya dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Menurut pendapat Slameto (2010: 82) menjelaskan bahwa, salah satu metode belajar yang efektif dan efisien adalah menyusun jadwal belajar dengan baik dan menjalankannya secara teratur atau disiplin. Sehingga dapat disimpulkan pemanfaatan waktu belajar yang baik dapat dimulai dengan menyusun jadwal belajar dan menaati jadwal yang telah disusun tersebut.

## **3. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong Tahun Ajaran 2020/2021.**

Berdasarkan hasil analisis, diketahui  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong tahun ajaran 2020/2021. Oleh karena itu, apabila semakin memadai fasilitas belajar yang tersedia maka hasil belajar yang didapatkan siswa diharapkan semakin baik.

Hasil analisis tersebut selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Amirin (2013: 76) yang menjelaskan bahwa “fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang disediakan dalam rangka membantu kegiatan belajar mengajar”. Tersedianya fasilitas belajar yang baik sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dapat membantu dan memudahkan siswa melaksanakan proses belajar dengan baik.

Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa. Menurut The Liang Gie (2002: 46) menjelaskan bahwa “apabila menginginkan terciptanya suasana belajar yang baik maka perlu adanya fasilitas belajar yang mendukung, diantaranya mencakup ruang tempat belajar, penerangan yang cukup, kelengkapan buku

pendamping belajar dan peralatan komputer”. Fasilitas belajar yang memadai bisa dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar seperti ruang belajar, buku penunjang pelajaran hingga akses internet.

#### **4. Pengaruh Kemandirian Belajar, Pemanfaatan Waktu Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong Tahun Ajaran 2020/2021.**

Berdasarkan hasil analisis, diketahui  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar, pemanfaatan waktu belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong tahun ajaran 2020/2021. Oleh karena itu, apabila semakin baik kemandirian belajar, pemanfaatan waktu belajar dan fasilitas belajar maka diharapkan hasil belajar yang dapat diperoleh siswa semakin baik.

Hasil analisis tadi selaras dengan teori yang dijabarkan oleh Slameto (2010: 54) yang menyatakan jika “hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor *intern* berasal dari dalam diri sendiri yang terdiri dari kecerdasan, minat, bakat, kemandirian dan motivasi diri. Sedangkan faktor ekstern dapat terdiri atas faktor lingkungan sosial yang meliputi keluarga, guru, masyarakat dan teman, serta faktor lingkungan nonsosial yang meliputi rumah, sekolah, pemanfaatan fasilitas belajar, pemanfaatan waktu belajar dan alam.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat dikatakan bahwa siswa-siswi yang mempunyai kemandirian belajar yang baik maka akan lebih mudah dalam menjalani kegiatan belajarnya. Siswa yang memanfaatkan waktu luangnya sebaik mungkin untuk belajar tentu akan lebih mampu dalam menerima serta memahami pelajaran. Siswa yang dilengkapi dengan fasilitas belajar yang baik serta memadai maka akan mendukung kegiatan belajarnya agar lebih mudah. Sehingga apabila siswa-siswi mempunyai kemandirian belajar yang baik, pemanfaatan waktu belajar yang baik dan mendapatkan dukungan fasilitas belajar yang baik dan memadai, hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya agar semakin baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Kemandirian belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong tahun ajaran 2020/2021.
2. Pemanfaatan waktu belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong tahun ajaran 2020/2021.
3. Fasilitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong tahun ajaran 2020/2021.

4. Kemandirian belajar, pemanfaatan waktu belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI dan XII jurusan Akuntansi SMK YATPI Godong tahun ajaran 2020/2021.

### **Saran**

Siswa diharapkan agar lebih meningkatkan kemandirian belajarnya dan memanfaatkan waktunya sebaik mungkin untuk belajar. Apabila kemandirian belajar siswa baik, maka akan lebih mudah menjalani proses belajarnya sehingga hasil belajar diharapkan dapat menjadi lebih baik. Siswa yang memanfaatkan waktunya dengan baik untuk belajar maka nantinya akan lebih mudah menerima dan memahami pelajaran yang diberikan sehingga diharapkan hasil belajarnya dapat meningkat.

Sekolah diharapkan bisa mengupayakan penyediaan fasilitas belajar yang baik dan memadai untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dalam situasi pandemi saat ini, tentunya siswa membutuhkan bantuan fasilitas belajar seperti kuota belajar untuk mendukung kegiatan belajarnya di rumah. Dengan adanya dukungan fasilitas belajar dari sekolah, diharapkan siswa dapat belajar dengan baik.

Guru diharapkan agar selalu memperhatikan kondisi siswa terutama hasil belajarnya. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana dalam kegiatan belajar yang nyaman sehingga siswa dapat menjalani proses belajar dengan maksimal. Dalam situasi pandemi saat ini, guru diharapkan dapat menyajikan kegiatan belajar yang menarik sehingga diharapkan siswa dapat menerima dan memahami pelajaran yang diberikan dengan baik.

Orang tua siswa di rumah diharapkan mampu memberikan perhatian, arahan dan bimbingan dan motivasi kepada anak supaya bisa meningkatkan kemandirian belajarnya serta dapat memanfaatkan waktunya sebaik mungkin untuk belajar. Selain segala itu, orang tua juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas belajar yang memadai di rumah untuk menunjang kegiatan belajar anak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amirin, T. M. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah, Juhji dan Ali Maksum. (2019). "Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam". *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 1 (3) hal. 17-24.
- Sagala, Syaiful. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

The Liang Gie. (2002). *Cara Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: UGM Press.

Tirtarahardja, Umar & S. L. La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.